

**STRATEGI COPING PEDAGANG LANSIA DALAM MENGHADAPI  
KERUGIAN DI ERA PANDEMI COVID 19 :  
STUDI KASUS DI PASAR ANGKRUKSARI KRETEK BANTUL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Bayu Santoso  
NIM 17102050021**

**Pembimbing:  
Andayani, SIP, MSW**

**NIP. 19721016 199903 2 008**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
2021**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-805/Un.02/DD/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI COPING PEDAGANG LANSIA DALAM MENGHADAPI KERUGIAN  
DI ERA PANDEMI COVID 19 : STUDI KASUS DI PASAR ANGKRUKSARI  
KRETEK BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAYU SANTOSO  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102050021  
Telah diujikan pada : Jumat, 09 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

  
Ketua Sidang/Penguji I  
Andayani, SIP, MSW  
SIGNED  
Valid ID: 6088401ed5c0a

  
Penguji II  
Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED  
Valid ID: 609b1e7f90096

  
Penguji III  
Dr. H. Zainudin, M.Ag.  
SIGNED  
Valid ID: 608631d062d9e



  
Yogyakarta, 09 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED  
Valid ID: 60a4a6d84cb45



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta 55221

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Bayu Santoso  
NIM : 17102050021  
Judul Skripsi : Strategi Coping Pedagang Lansia Dalam Menghadapi Kerugian di Era Pandemi Covid 19 Studi Kasus di Pasar Angkruksari Kretek Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Maret 2021  
Pembimbing



Mengetahui,  
Kepala Prodi IKS

Siti Soe'chah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP. 198305192009122002

  
Andayani, SIP, MSW  
NIP. 197210161999032008

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bayu Santoso  
NIM : 17102050021  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Coping Pedagang Lansia dalam Menghadapi Kerugian di Era Pandemi Covid 19 Studi Kasus di Pasar Angkrusari Kretek Bantul** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Maret 2021

Yang Menyatakan,



Bayu Santoso

NIM. 17102050021

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya kecil ini kepada :

Kakek dan Alm Nenek, Jasa Kalian akan selalu kukenang, walapun aku tahu  
Nenek sudah tenang disisi-*Nya*.



## **MOTTO**

Bangunlah, kamu masih bodoh!

Jika kamu berhenti sekarang kamu akan kecewa



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan banyak kenikmatanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Coping Pedagang Lansia dalam Menghadapi Kerugian di Era Pandemi Covid 19 : Studi Kasus di Pasar Angkrusari Kretek Bantul”. Shalawat serta salam selalu kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini menggambarkan situasi pedagang pasar lansia selama Pandemi Covid 19.

Penulis juga menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan secara moril maupun material dari beberapa pihak. Untuk itu dari lubuk hati terdalam penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak terutama :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan program studi pada strata I
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memfasilitasi penulis untuk belajar.
3. Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga, yang telah memberikan banyak ilmu selama menempuh studi.
4. Ibu Andayani, S.I.P, MSW, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan selama penyusunan skripsi. Terimakasih atas waktu, arahan, saran, dan kesabarannya dalam membimbing.
5. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag selaku mantan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak saran kepada

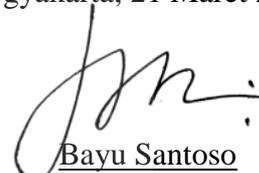
penulis selama awal perkuliahan sampai mulai penyusunan proposal penelitian.

6. Bpk. Ariyan Thorido selaku dosen pembimbing akademik penulis yang baru.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama penulis menempuh strata I dari mulai semester I sampai semester VIII.
8. Mbh Saijo dan Alm, Ny Suharti yang telah mendukung saya untuk belajar di perguruan tinggi hingga bisa menyelesaikannya. Tanpa doa dan dukungannya penulis tidak akan bisa.
9. Bapak Sukarno dan Ibu Parsini yaitu orang tua yang telah memberikan doa dan restunya selama penulis berkuliah sampai proses penyusunan skripsi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai keinginan. Kepada adik penulis Listiani, terimakasih sudah menjadi sahabat selama ini, dan selalu mencontoh kakaknya.
10. Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, wawancara dan observasi di Pasar Angkruksari
11. Lurah Pasar Angkruksari dan jajarannya yang menerima penulis dan memberikan izin penelitian, wawancara, dan obserbasi di Pasar Angkruksari. Terimakasih atas waktu dan kesabarannya.
12. Teman-teman Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2017 yang telah menjadi teman di perkuliahan dan luar perkuliahan. Terimakasih atas pengalaman dan kebahagiaan yang telah diberikan.
13. Teman-teman pengurus LP3S 2019, Syahriel, Habib, Naufal, Erna, Fuji, Indri, dan Ucha. Terimakasih telah menjadi teman diskusi dan ghibah.
14. Teman-teman relawan kemanusiaan. Terimakasih pengalaman dan ilmunya.
15. Teman-teman Pejantan Tangguh alumni SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro; Mugi, Udin, Ridwan, dan Prasetyo. Terimakasih waktu luang kalian untuk sekedar ngopi.

16. Teman-teman KKN 102, kelompok 157 Pangsari ( Bayu, Asyaif, Makrus, Amin, Leny, Anis, Daning dan Dhias. Yang telah menjadi teman dan keluarga baru selama 1 bulan dan seterusnya.
17. Teman-teman Praktik Pekerja Sosial Generalis Mas Imron dan Ninung. Terimakasih selama 3 bulan praktik kalian menjadi teman dan keluarga yang selalu heboh.

Peneliti mengucapkan kepada semua pihak yang telah menjadi *support system* yang membantu penulis menyelesaikan skripsi. Penulis juga menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Penulis menerima saran, kritik, dan masukan yang membangun guna perbaikan di masa depan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan banyak orang.

Yogyakarta, 21 Maret 2021

  
Bayu Santoso  
17102050021



# Strategi Coping Pedagang Lansia dalam Menghadapi Kerugian di Era Pandemi Covid 19: Studi Kasus di Pasar Angkrusari Kretek Bantul

Bayu Santoso

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## ABSTRAK

Profesi pedagang di Yogyakarta apabila dilihat dari segi usia banyak ditemukan yang sudah lanjut usia. Salah satu kabupaten yang memiliki banyak pedagang lansia adalah di Bantul tepatnya Pasar Angkrusari. Jumlah pedagang lansia di Pasar Angkrusari berjumlah 135 orang dari 544 pedagang pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang lansia di Pasar Angkrusari sangat banyak. Pada bulan Maret 2020 Indonesia diterpa musibah yaitu Pandemi Covid 19. Adanya Pandemi Covid 19 ini banyak merugikan banyak sektor, tak terkecuali sektor perdagangan. Pedagang lansia yang merupakan golongan rentan terkena Covid 19 tak luput terkena dampak dari Pandemi Covid 19. Selama Pandemi Covid 19 pedagang lansia mengalami permasalahan baik secara omzet dan mentalnya. Dengan demikian perlu adanya Strategi Coping untuk memahami dan menyelesaikan masalah mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini adalah strategi coping yang dilakukan pedagang lansia di Pasar Angkrusari dalam menghadapi permasalahan atau kerugiannya dengan pasrah, berhutang, menjual hasil tani dan ternak, menaati protokol kesehatan, dan menutup lapak sementara. Strategi coping tersebut dikategorikan menjadi *emotional focused coping* dan *problem focused coping*. Pasrah dikategorikan dalam *emotional focused coping* sedangkan berhutang, menjual hasil tani dan ternak, menaati protokol kesehatan, dan menutup lapak sementara dikategorikan dalam *emotional focused coping* dan *problem focused coping*.

**Kata Kunci :** Pedagang Lansia, Pasar Angkrusari, Strategi Coping

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	9
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II</b> .....	<b>19</b>
<b>PASAR ANGKRUKSARI KECAMATAN KRETEK</b> .....	<b>20</b>
<b>KABUPATEN BANTUL</b> .....	<b>20</b>
A. Sejarah .....	20
B. Fasilitas Pasar.....	23
C. Denah Pasar.....	24
D. Daftar Pengelola Pasar .....	25
E. Struktur Organisasi Pasar Angkruksari .....	26
F. Omzet atau Pendapatan Pasar Angkruksari .....	27
G. Jenis-Jenis Pedagang di Pasar Angkruksari .....	27
H. Pihak Yang Terlibat di Pasar .....	35
I. Kondisi Pasar Sebelum Pandemi Covid 19 .....	38
J. Kondisi Pasar Sesudah Pandemi Covid 19 .....	40
<b>BAB III</b> .....	<b>44</b>
<b>STRATEGI COPING PEDAGANG LANSIA</b> .....	<b>44</b>

<b>DALAM MENGHADAPI KERUGIAN .....</b>	<b>44</b>
<b>DI ERA PANDEMI COVID 19 .....</b>	<b>44</b>
A. Permasalahan atau Kerugian Yang Dihadapi Oleh Pedagang Lansia .....	44
B. Strategi Coping Pedagang Lansia.....	47
1. Emotional Focused Coping.....	48
2. Problem Focused Coping.....	52
C. Daftar Strategi Coping Pedagang Lansia.....	63
D. Strategi Coping Yang Sering Dilakukan Pedagang Lansia.....	64
E. Pasca Melakukan Stategi Coping .....	65
<b>BAB IV .....</b>	<b>70</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1.1</b> DAFTAR FASILITAS PASAR.....	23
<b>TABEL 1.2</b> DAFTAR PENGELOLA PASAR.....	25
<b>TABEL 2.1</b> DAFTAR STRATEGI COPING.....	63



**DAFTAR GAMBAR**

**GAMBAR 1.1 FOTO KONDISI PASAR ..... 77**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pedagang adalah orang atau badan yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan<sup>1</sup>. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) pedagang memiliki kata dasar dagang yang berarti pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan<sup>2</sup>. Dengan demikian bisa disimpulkan pedagang adalah orang atau instansi yang memperjual belikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan Perdagangan saat ini apabila dilihat dari sudut pandang usia, pelaku usaha (pedagang) masih dapat dijumpai yang sudah lanjut usia (lansia)<sup>3</sup>. Lansia orang yang telah mencapai usia 60-70 dan usia lanjut yang dimulai dari usia 70 sampai akhir kehidupan seseorang<sup>4</sup>. Menurut BPS 2019 lansia secara ekonomi lebih sering dipandang sebagai beban daripada sebagai sumberdaya. Penduduk lansia sudah dianggap tidak produktif lagi dan hidupnya tergantung generasi yang lebih muda. beberapa penduduk lansia masih berperan dalam dunia

---

<sup>1</sup> Wahyu Dwi Sutami, "Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional", *Jurnal BioKultur*, Vol. 1 : 2 (Juli-Desember 2012), hlm. 127.

<sup>2</sup> Ebta Setiawan, "Dagang", KBBI Online, <https://kbbi.web.id/dagang>, diakses 15 Oktober 2020.

<sup>3</sup> Mukhlis Siddiq, *Fenomena Pedagang Lansia Umur Produktif*, Skripsi (Banda Aceh: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2017), hlm. 68-69.

<sup>4</sup> Agus Setyo Utomo, *Status Kesehatan Lansia Berdayaguna* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 29.

kerja, namun produktivitasnya sudah menurun sehingga umumnya mereka memiliki pendapatan yang lebih rendah dibandingkan penduduk usia produktif<sup>5</sup>.

Lansia yang seharusnya menikmati masa-masa pensiunya harus melakukan pekerjaan, hal itu dilakukan karena beberapa faktor yaitu karena ekonomi, hobi, dan memang itu adalah pekerjaannya sejak muda<sup>6</sup>. Dengan masih adanya lansia yang bekerja ataupun produktif menunjukkan adanya perbedaan antara teori dan realita di masyarakat. Menurut teori psikologi perkembangan lansia secara fisik cenderung sudah lemah, tidak produktif dan secara psikologi mudah sekali mengalami perubahan yang terkadang sulit ditebak<sup>7</sup>. Namun dalam teori lain lansia adalah agen perubahan di keluarga dan masyarakat sekitar karena lansia memiliki pengalaman yang lebih banyak sehingga menjadi sumber pengetahuan terlebih dalam bidang pembangunan kesehatan<sup>8</sup>. Terlepas dari perdebatan tentang lansia, lansia sendiri masuk golongan orang yang berisiko tinggi terkena virus covid-19<sup>9</sup>.

Virus Covid-19 yang muncul di Indonesia pada awal Maret memiliki dampak buruk bagi perekonomian masyarakat<sup>10</sup>. Bukan hanya ekonomi kesehatan

---

<sup>5</sup> Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, *Statistik Penduduk Usia Lanjut 2019* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2019), hlm. 75.

<sup>6</sup> Muhklis, *Fenomena Pedagang Lansia*, hlm. 4.

<sup>7</sup> Agus, *Status Kesehatan*, hlm. 32.

<sup>8</sup> Rokom, "Lansia Sehat : Lansia Aktif, Mandiri, dan Produktif", *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20160529/5815019/lansia-sehat-lansia-aktif-mandiri-dan-produktif/>, diakses tanggal 15 Oktober 2020.

<sup>9</sup> dr. Meva Nareza, "Alasan Mengapa Lansia Lebih Rentan Terhadap Virus Corona", *Alodokter*, <https://www.alodokter.com/alasan-mengapa-lansia-lebih-rentan-terhadap-virus-corona>, diakses tanggal 16 Oktober 2020.

<sup>10</sup> Jawahir Gustav Rizal, "Pandemi Covid 19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?", *Kompas*, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>, diakses tanggal 16 Nopember 2020.

masyarakat juga akan terancam terlebih para pedagang di pasar. Salah satu pasar yang memiliki risiko tinggi terancam oleh virus covid-19 adalah Pasar Angkrusari Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Jumlah pedagang di Pasar Angkrusari berjumlah 544 orang yang menempati 46 kios dan 42 non kios<sup>11</sup>. Jumlah pedagang lansia yang ada di sana mencapai 135 orang<sup>12</sup>. Data tersebut menunjukkan tingginya jumlah pedagang lansia yang beresiko terjangkit Virus Covid-19.

Data Dinas Ketenagakerjaan D.I. Yogyakarta Februari 2019 tentang kategori profesi masyarakat Yogyakarta, jumlah pedagang di DIY mencapai 19,25 persen nomor dua setelah pertanian yaitu 21,62 persen. Akan tetapi jumlah pedagang dari tahun 2017-2019 menunjukkan kenaikan daripada pertanian yang menurun dalam 2 tahun terakhir. Tercatat 1,56 persen kenaikan jumlah pedagang artinya sektor perdagangan di Yogyakarta mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya jumlah pedagang akan berdampak baik dan buruk kepada para pedagang dalam hal jual beli. Dampak baik dan buruknya adalah untung atau rugi dalam berdagang.

Kegiatan perdagangan memiliki dua pilihan yaitu rugi atau untung. Hal itupun berlaku juga kepada pedagang lansia, mereka juga memiliki risiko yang sama yaitu untung atau rugi. Ditambah lagi tahun 2020 Indonesia sedang dilanda wabah virus corona yang berdampak pada perekonomian tak terkecuali

---

<sup>11</sup> Admin, "Doa Bersama Bupati Bantul Dengan Pedagang Pasar Ngakrusari," *Kabupaten Bantul*, <https://bantulkab.go.id/detailberita/Doa-Bersama-Bupati-Bantul-Dengan-Pedagang-Pasar-Ngangkrusari-Kretek>, diakses tanggal 01 September 2020.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pak Sunardi, Lurah Pasar Angkrusari, 6 September 2020.

pedagang<sup>13</sup>. Kerugian yang dialami para pedagang selama pandemi covid 19 adalah pasar menjadi sepi, daya beli masyarakat menurun, dan distribusi barang terhambat<sup>14</sup>. Hal tersebut juga terjadi Pasar Angkrusari yang menyebabkan kerugian bagi para pedagang<sup>15</sup>. Persoalan ini menjadikan masalah yang penting bagi peneliti karena apabila pedagang lansia mengalami kerugian mereka beresiko tinggi mengalami stresor. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori perkembangan Elisabeth Hurlock, yang menyebutkan lansia itu dalam hal psikologis mereka sulit ditebak peneliti mengistilahkan dengan kata labil. Dengan demikian perlu adanya strategi coping yang dilakukan oleh pedagang lansia dalam menghadapi risiko kerugiannya.

Dari permasalahan yang sudah diuraikan peneliti akhirnya membuat judul penelitian yaitu “Strategi Coping Pedagang Lansia dalam Menghadapi Kerugian Di Era Pandemi Covid-19”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>13</sup> Nabila Nurul Putri, “Dampak Pandemi Corona Terhadap Sektor Ekonomi Indonesia”, *Sukabumi Update*, <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/67504-Dampak-Pandemi-Corona-Terhadap-Sektor-Ekonomi-Indonesia>, diakses 21 September 2020.

<sup>14</sup> Cristina Purbawati, “Dampak Social Distancing terhadap Kesejahteraan Pedagang di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona”, *Jurnal Ilmiah Muqoddimah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol. 4 : 2 (Agustus, 2020), hlm. 159-162.

<sup>15</sup> Observasi kerugian pedagang lansia di Pasar Angkrusari, Bantul, 06 september 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini apabila dilihat dari judul yang dibuat oleh penulis maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Strategi Coping yang dilakukan oleh pedagang lansia dalam menghadapi kerugian di Era Pandemi Covid 19?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki tujuan yaitu;

Untuk mendiskripsikan bagaimana strategi coping yang dilakukan pedagang lansia dalam menghadapi kerugian di Era Pandemi Covid19.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut ini penjelasannya;

### 1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pedagang lansia untuk bisa memahami konsep strategi coping guna mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

### 2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengurus maupun Dinas terkait untuk lebih memperhatikan permasalahan pedagang lansia.

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang strategi coping, pedagang, dan lansia, sudah cukup banyak dilakukan. Maka dari itu, penulis melakukan peninjauan pustaka dalam rangka menyampaikan ketegasan penelitian yang dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang menjadi bahan tinjauan pustaka di antaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Fita Fatmawati dengan judul “Strategi Coping Pedagang Kaki Lima Pasca Relokasi (Studi Kasus di Pantai Pangandaran Kabupaten Jawa barat)”; Hasil penelitian ini menunjukkan permasalahan yang muncul pasca relokasi pasar. Kemudian untuk strategi coping yang dilakukan adalah dengan menggunakan empat metode yaitu; Problem Focused Coping adalah memecahkan masalah dengan cara mencari solusi alternatifnya, Emotion Focused Coping adalah mengelola emosi, dan coping jangka panjang adalah metode yang dilakukan untuk melakukan coping dengan cara seperti curhat dan mencari solusi alternatif , serta coping jangka pendek adalah metode mengurangi ketegangan secara singkat seperti, Menangis, tidur, dan berimajinasi. Teori yang digunakan penelitian ini adalah Lazarus dan Folkman dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif studi kasus<sup>16</sup>.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dhini Rama Dhanita dengan judul “Coping Stress Pedagang Pasar Kliwon Kabupaten Kudus Pasca Kebakaran”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekspresi dan perasaan pedagang Pasar Kliwon saat mengetahui kiosnya terbakar. Metode yang digunakan dalam

---

<sup>16</sup> Fita Fatmawati, *Strategi Coping Pedagang Kaki Lima Pasca Relokasi (studi Kasus di Pantai Pangandaran, Kabupaten Pangandaran Jawa Barat*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

penelitian ini adalah survei. Teori yang digunakan adalah teori Lazarus dan Flokman. Teori ini menjelaskan strategi coping adalah segala bentuk usaha untuk mengatasi masalah yang sedang dialami, sehingga bisa mendapatkan solusi dari permasalahan. Hasil dari penelitian ini adalah coping yang dilakukan oleh pedagang Pasar Kliwon adalah religious coping yaitu dengan berdoa kepada Tuhan, hubungan berdoa dengan strategi coping sesuai dengan teori yaitu emotion focused coping bagian positive reappraisal artinya mencari makna positif dari semua kejadian yang terjadi<sup>17</sup>.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Saila Dzirwati Rahmah, Erdi Istiaji, dan Dewi Rokhmah dengan judul “Strategi Coping Stres Pada Lanjut Usia Berjenis Kelamin Perempuan Di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember”; Penelitian ini menggunakan Teori smet yaitu usaha individu untuk menyelesaikan konflik yang muncul antara realita yang menekan individu sehingga individu mengalami kesulitan. Dalam teori smet dijelaskan strategi coping stres terdiri dari *emotion focused coping* yaitu mengelola emosi dan *problem focused coping*, mengelola masalah yang ada. Tujuan dari penelitian tersebut menganalisa strategi coping lanjut usia berjenis kelamin perempuan di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial lanjut usia Jember. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini adalah lansia penghuni UPTPSLU Jember mengalami tekanan karena ketidakcocokan dengan penghuni lain karena sering berantem dan fasilitas yang tidak sesuai dengan kemampuan lansia seperti kamar mandi yang tidak berada di dalam

---

<sup>17</sup> Dhini Rama Dhania, “Copying Stress Pedagang Pasar Kliwon Kabupaten Kudus Pasca Kebakaran”, *Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 5: 2 (Desember, 2012).

kamar sehingga menyulitkan lansia, kemudian strategi coping yang dilakukan mereka adalah menggunakan emotion focused coping (EFC), dengan mengelola emosi lansia. Strategi copingnya terdiri dari senam, kerja bakti, pengajian, menyalahkan diri sendiri atau *self criticism* yaitu kondisi seseorang apabila mendapatkan suatu masalah menganggap masalahnya berasal dari dirinya sendiri, konsultasi dengan petugas dan berbicara jujur dengan penghuni lain<sup>18</sup>.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Dini Kuswati dengan judul “Strategi Coping Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri Di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini menggunakan teori Lazarus dan Flokman yaitu *emotional focused coping* dan *problem focused coping*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi coping yang dilakukan oleh ayah tiri terhadap anak sambungnya. Menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menyebutkan bahwa bentuk pelecehan yang dilakukan oleh ayah tiri berupa sentuhan seksual. Dan strategi coping yang dilakukan adalah dengan *emotional focused coping* berupa berpikir positif, meyibukkan diri dengan perkuliahan, tidur lebih awal, sering di kamar tidur, memakai hijab ketika ada ayah tiri, dan berdoa kepada Tuhan. Sedangkan *problem focused copingnya* adalah curhat kepada saudara dan teman dekat<sup>19</sup>.

Keelima, Penelitian yang dilakukan oleh Nenzha Hanifah DKK dengan judul “Strategi Coping Stress Saat Kuliah Daring Pada Mahasiwa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Andalas”. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui

---

<sup>18</sup> Saila Dzirwati Rahmah, dkk ,” Strategi Coping Stres Pada Lanjut Usia Berjenis Kelamin Perempuan di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember”, *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, Vol. 10 : 2 ( Oktober 2014).

<sup>19</sup> Dini Kuswati, *Strategi Coping Remaja Dalam Menghadapi Pelecehan Seksual Oleh Ayah Tiri Di Desa Tumiyang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: Program studi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Purwokerto, 2020).

brntuk coping yang dilakukan mahasiswa Psikologi 2019 Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan teori Lazarus dan Flokman yang berisi *emotional focused coping* dan *problem focused coping*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah mahasiswa banyak yang stres karena pembelajaran daring sulit dimengerti dan banyak tugas yang menumpuk. Untuk strategi coping yang dilakukan mahasiswa psikologi 2019 Universitas Andalas adalah sebanyak 61,9% menggunakan *emotional focused coping*<sup>20</sup>.

Kesimpulan penulis setelah memaparkan tinjauan pustaka adalah penelitian yang akan diteliti belum ada yang melakukan penelitian secara spesifik tentang pedagang lansia. Karena itu penulis meyakini penelitian yang akan dilakukan belum ada yang melakukannya sampai saat terakhir penulis melakukan tinjauan pustaka.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Strategi Coping**

Strategi coping adalah suatu usaha atau cara untuk mengelola dan mengolah tekanan atau permasalahan baik secara *internal* maupun *eksternal* yang dihadapi individu<sup>21</sup>. Sedangkan strategi coping menurut Lazarus dan Flokman dalam buku *Stress Appraisal and Coping* adalah ketika manusia mendapatkan stresor atau tindakan yang tidak diinginkan, maka manusia akan cenderung melakukan sesuatu untuk mengatasinya<sup>22</sup>. Senada dengan Lazarus dan Flokman, menurut Sarafino strategi coping adalah usaha untuk melakukan perubahan ataupun usaha mengatasi

---

<sup>20</sup> Nezha Hanifah, dkk, "Strategi Coping Stress Saat Kuliah Daring Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Andalas", *Jurnal Psikologi Tabularasa*, vol 15 : 1 (April, 2020).

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 8.

<sup>22</sup> Siti Maryam, "Strategi Coping : Teori dan Sumberdayanya", *Jurnal Konseling Andi Matanppa*, vol 1: 2 (April, 2017), hlm .102.

permasalahan yang sedang dihadapi<sup>23</sup>. Jadi dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi coping merupakan usaha yang dilakukan individu untuk menangani dan menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang sedang dihadapi dengan cara yang dipahaminya.

Strategi coping terbagi menjadi dua klasifikasi yaitu *Emotional Focused Coping* (EFC) dan *Problem Focused Coping* (PFC). EFC dan PFC memiliki fokus sendiri dalam melakukan coping. EFC adalah mengatasi stress dengan mengelola emosi. EFC ini terdiri dari *avoidance* (menghindari masalah yang dihadapi dengan cara mengkhayal atau membayangkan sesuatu yang menyenangkan), *denial* (menolak masalah seakan-akan masalah itu tidak ada), *self criticism* (menyalahkan diri sendiri), dan *positive reappraisal* (menemukan sisi positif dari permasalahan yang dihadapi dan ditambah dengan menghadirkan Tuhan dalam menghadapi masalah) serta *Accepting Responsibility* (Menerima segala sesuatu yang terjadi saat ini). Sedangkan PFC adalah mengatasi stresor dengan mengelola masalah yang ada. PFC terdiri dari *Planfull problem solving* (mencari alternatif solusi dalam menghadapi masalah, dengan memperhatikan pendapat orang lain dan melakukan evaluasi keputusan yang sudah dibuat), *Direct Action* (langsung melakukan pemecahan masalah), *Assistance Seeking* (meminta bantuan kepada orang lain), dan *Information Seeking* (mencari informasi kepada orang lain terkait masalahnya)<sup>24</sup>.

Melihat uraian yang sudah penulis sampaikan, kesimpulan yang dapat diambil adalah *Emotional Focused Coping* (EFC) mengatasi masalah dengan mengelola

---

<sup>23</sup> Ibid., hlm. 9.

<sup>24</sup> Saila Dzirwati Rahmah, *Strategi Coping Stres*, hlm. 143-158.

emosi sedangkan *Problem Focused Coping* (PFC) adalah mengatasi masalah dengan mengelola masalah.

## 2. Pengertian Pedagang Lansia

Pedagang adalah orang-orang yang melakukan kegiatan jual beli sebagai mata pencahariannya<sup>25</sup>. Sedangkan lansia adalah orang yang sudah mencapai umur 60 tahun<sup>26</sup>. Pengertian tersebut diperjelas oleh Hurlock bahwa usia lansia 60- sampai akhir kehidupannya<sup>27</sup>. Di usia 60 tahun keatas tentunya terjadi sebuah perubahan dalam diri manusia (lansia) yaitu: a. perubahan fisik; Berat badan bertambah, berkurangnya rambut dan beruban, perubahan kulit, tubuh menjadi gemuk, perubahan otot, masalah persendian, perubahan gigi, perubahan mata perubahan kemampuan indra perubahan pada keberfungsian fisiologis, perubahan pada kesehatan, b. perubahan seksual kognitif; pemikiran post formal, memori, intelegensi dan c perubahan psikososial; keintiman, genetivitas, dan integritas<sup>28</sup>. Selain itu lansia juga mengalami perubahan sikap sosial, menjadi kelompok minoritas, perubahan peran, dan penyesuaian diri yang buruk<sup>29</sup>.

## 3. Tinjauan Kerugian

Kerugian merupakan ancaman yang sangat lekat dalam dunia jual beli, karena dalam jual beli ada istilah rugi dan untung. Rugi dan untung ini yang menjadikan patokan bagi para penjual/pedagang untuk keberlangsungan usahanya. Macam-macam kerugian dibagi menjadi tiga yaitu;

---

<sup>25</sup> Janus Sidabalok, *Hukum Perdagangan (Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional)* (ttt: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 6.

<sup>26</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011). hlm. 253.

<sup>27</sup> Ahmad Muhammad Diponegoro, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Lansia Pada Lanjut Usia Suku Jawa di Klaten", *Jurnal Psikopedagogia*, vol.4 : 1 (ttt, 2015), hlm. 14.

<sup>28</sup> Janus, *Hukum Pedagangan*, hlm. 254.

<sup>29</sup> Ahmad, *Faktor-Faktor*, hlm. 15.

a. Kerugian Langsung

Kerugian langsung adalah kerugian yang diderita karena rusak atau hancurnya sebuah fasilitas seperti gedung karena kebakaran dan lain sebagainya. Kerugian ini yang dihitung adalah nilai gedung tersebut. Semisal biaya pembangunan gedung tersebut 1 Milyar maka kerugiannya adalah 1 miliar.

b. Kerugian Tidak Langsung

Kerugian tidak langsung adalah berkurang atau hilangnya nilai suatu barang karena kerusakan, dan tidak berfungsinya barang. Contohnya seperti makanan yang membusuk karena tempat penyimpanan yang tidak berfungsi karena listrik padam.

c. Kerugian Pendapatan

Kerugian Pendapatan adalah menurunnya pendapatan bersih pelaku usaha dalam berbisnisnya<sup>30</sup>. Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya pendapatan adalah persaingan antar pelaku bisnis, barang yang dijual tidak sesuai keinginan konsumen, dan lokasi bisnis yang tidak tepat<sup>31</sup>. Kerugian akan berdampak buruk bagi keberlangsungan pedagang dalam usahanya. Karena apabila pedagang mengalami kerugian akan kesulitan untuk seperti balik modal. Tak terkecuali pedagang-pedagang yang berada di pasar Akrusari, mereka memiliki risiko yang tinggi dalam proses jual beli.

4. Tinjauan Pandemi Covid 19

---

<sup>30</sup> Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 21-24.

<sup>31</sup> Devi Prabandari dan Hendrati Dwi Mulyaningsih, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Pada Pedagang Kaki Lima di 3 Titik Ex-zona Merah Kota Bandung)", *Jurnal Fakultas Komunikasi dan Bisnis*, Vol. 2 :3 (Desember, 2015) thlm.

Pandemi dalam pengetiannya adalah situasi musibah berupa penyakit yang menyebar secara serentak di berbagai negara dengan jumlah korban yang banyak<sup>32</sup>. Penyakit yang menyebar menjadi masalah bersama yang perlu dihadapi bersama. Sedangkan Covid 19 adalah penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Covid 19 merupakan jenis penyakit baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19)<sup>33</sup>. Jadi pandemi covid 19 adalah musibah berupa penyakit covid19 yang menyebar luas diseluruh dunia.

Awal maret 2020 Indonesia dilanda Covid 19, bermula dari pesta dansa multinasional dua orang warga negara Indonesia terjangkit virus tersebut<sup>34</sup>. Setelah kejadian tersebut peningkatan pasien covid 19 bertambah sampai bulan Nopember ini. Jumlah pasien positif covid berjumlah 437.716 dan yang sembuh berjumlah 368.298 sembuh<sup>35</sup>. Langkah preventif yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia tersusun secara sistematis. Gugus tugas yang dibentuk dari pusat sampai ke wilayah desa yang bertujuan untuk menekan penyebaran covid 19.

---

<sup>32</sup> Dr. Kevin Adrian , “Memahami Epidemiologi dan Istilah-Istilahnya”, *Alodokter*, <https://www.alodokter.com/memahami-epidemiologi-dan-istilah-istilahnya>, diakses tanggal 21 September 2020.

<sup>33</sup> Admin, “Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid19”, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>, diakses tanggal 21 September 2020.

<sup>34</sup> Dr. Rizal Fadli, “Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia”, *Halodoc*, <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>, diakses tanggal 08 Nopember 2020.

<sup>35</sup> Fauzan, “Update Corona 8 Nopember : 437716 Positif, 368298 Sembuh”, *CNN Indonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201108133256-20-567304/update-corona-8-november-437716-positif-368298-semboh>, diakses tanggal 08 Nopember 2020.

Bentuk- bentuk preventif yang dilakukan oleh pemerintah adalah pembatasan sosial berskala besar. Maksudnya adalah masyarakat dilarang membuat kerumunan disuatu tempat atau wilayah. Sekolah-sekolah di buat sistem online dalam pembelajarannya, karyawan-karyawan bekerja dari rumah, himbuanan wajib memakai masker, cuci tangan, dan memakai handsanitizer. Semua kegiatan tersebut bertujuan memutus rantai peyebaran covid 19.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara menyeluruh<sup>36</sup>. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan kalimat-kalimat berdasarkan pada data-data kualitatif yang diperoleh dari uraian narasumber dan tertulis.

Adapun metode yang digunakan adalah metode studi kasus. Studi kasus adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu, namun studi kasus terkadang dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti, keluarga, sekolah, dan kelompok-kelompok<sup>37</sup>. Dengan metode studi kasus ini penulis akan fokus ke salah satu unit sosial atau individu secara mendalam sehingga bersifat subjektif.

### **2. Lokasi Penelitian**

---

<sup>36</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2017), hlm. 6.

<sup>37</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 2nd edisi (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 57.

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di Pasar Angkrusari, Jl. Parangtritis, Tegalsari, Donotirto, Kecamatan Kretek, kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta.

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan, dan atau hal orang tempat data yang variabel melekat atau dipermasalahkan<sup>38</sup>. Subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengurus pasar Angkrusari yaitu Lurah Pasar
- b. Empat pedagang lansia yang berumur 60-70 tahun

### 4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mewawancarai informan primer dan sekunder atau pendukung. Untuk informan primer adalah pedagang lansia yaitu *Mbh Sariyem*, *Mbh Kitri*, *Mbh Saminah*, dan *Mbh Sariyem*. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2021 dan 19 Maret 2021 di Pasar Angkrusari disaat jam pasar sedang berjalan. Sedangkan untuk wawancara dengan informan sekunder atau pendukung dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2021 dan 19 Maret 2021 berlokasi di Pasar Angkrusari pukul 08.00 dengan informan Lurah Pasar Agkrusari Pak Sunardi. Serta wawancara dengan *Mbh Sumirah*, *Mbh Tukilah*, dan *Mbh Jumiye* pada tanggal 5 Mei 2021 di Pasar Angkrusari.

- b. Observasi sebagai pengamat non partisipan

---

<sup>38</sup> Prof.Dr.Lexy, *Metodologi Penelitian*, hlm. 91.

Peneliti melakukan peran pengamat dan tidak menjadi anggota subjek melainkan hanya berpura-pura. Dalam artian benar-benar hanya mengamati<sup>39</sup>. Observasi yang dilakukan penulis kurang lebih selama 3 bulan dimulai dari tanggal 13 Januari – 19 Maret 2021. Dalam satu pekan penulis berkunjung ke pasar paling sedikit 4 kali. Penulis dalam observasi hanya melihat kondisi pedagang lansia selama berjualan, melihat ekspresi pedagang lansia yang sepi pembeli dan ketika ada pembeli.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sugiyono merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>40</sup>. Dokumentasi ini biasanya berbentuk file atau catatan peristiwa yang telah berlalu, foto dan juga karya seseorang. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah dokumentasi profil pasar, nama-nama pedagang, dan fasilitas pasar. Serta dalam mengambil data penulis menggunakan *handphone* untuk merekam percakapan dengan sumber data primer, serta memfoto kegiatan pasar.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit memilih mana yang penting dan nantinya akan memudahkan membuat kesimpulan. Data tersebut akan mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain<sup>41</sup>. Analisis data adalah upaya atau proses mencari dan menyusun data

---

<sup>39</sup> Idrus, *Metode Penelitian*, hlm 176.

<sup>40</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.83

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 334.

setelah wawancara dan observasi secara sistematis, ada 3 cara dalam menganalisis data:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi<sup>42</sup>. Mereduksi data berarti merangkum, memilah data, membuah data-data yang tidak perlu sehingga data yang sudah diperoleh memudahkan penulis mendapatkan garis besar dari data tersebut. Reduksi data akan selalu dilakukan penulis selama melakukan penelitian Pedagang Lansia di Pasar Angkrusari.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data yang naratif penelitian kualitatif akan banyak tulisan teks dan akan sulit menemukan sebuah tabel atau bagan<sup>43</sup>. Fungsi dari penyajian data ialah untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah peneliti setelah mereduksi dan menyajikan data. Penarikan kesimpulan bersifat sementara karena nanti bisa terpatahkan apabila ditemukan bukti-bukti baru saat tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi jika tidak ditemukan bukti-bukti baru dan data selalu konsisten maka kesimpulan awal itu akan menjadi kesimpulan akhir<sup>44</sup>.

e. Uji Keabsahan Data

---

<sup>42</sup> Ibid., hlm. 337.

<sup>43</sup> Ibid., hlm. 341.

<sup>44</sup> Ibid., hlm. 345

Uji Keabsahan Data akan benar apabila tidak ada perbedaan antara laporan dengan kejadian atau realita yang dialami subjek. Namun perlu digaris bawahi kebenaran realitas dari penelitian kualitatif bersifat jamak tergantung konstruksi yang dibangun oleh manusia. Cara untuk uji keabsahan data diantaranya adalah dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian , triangulasi, diskusi teman sejawat, analisa kasus negative dan *membercheck*<sup>45</sup>.

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi sebagai uji keabsahan data, karena data dicek dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu<sup>46</sup>. Untuk triangulasi yang dilakukan peneliti adalah :

1. Membandingkan data hasil pengamatan di Pasar Angkrusari dengan Wawancara dengan lurah dan pedagang lansia Pasar Angkrusari dan
2. Membandingkan Wawancara Pedagang Lansia dengan Lurah Pasar Angkrusari



---

<sup>45</sup> Ibid., hlm. 121.

<sup>46</sup> Ibid., hlm. 125.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab 1 akan membahas latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah sebagai pertanyaan dalam penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian, kajian pustaka penelitian terdahulu, kerangka teori yang berisi teori yang digunakan untuk mengidentifikasi penelitian, dan metode penelitian yang nanti akan digunakan ketika penelitian.

Bab 2 membahas tentang latar belakang tempat yang akan diteliti terkait dengan sejarah berdirinya Pasar Angkrusari, fasilitas pasar, denah pasar, daftar Pengelola, struktur organisasi, omzet Pasar, jenis-jenis pedagang, pihak yang terlibat di pasar, pedagang lansia, kondisi pasar sebelum pandemi, dan kondisi pasar sesudah pandemi.

Bab 3 berisikan pembahasan terkait rumusan masalah yaitu strategi coping yang dilakukadilakukan pedagang lansia dalam menghadapi kerugian di era pandemi covid19, rinciannya adalah permasalahan atau kerugian yang dihadapi pedagang lansia, cara mengatasi permasalahan, strategi coping pedagang lansia.

Bab 4 berisikan kesimpulan dan saran terkait hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pedagang lansia di Pasar Angkrusari memiliki masalah atau kerugian berupa pasar yang sepi mengakibatkan omzet menurun dan ketakutan pedagang lansia terhadap Covid 19. Dalam menghadapi kedua permasalahan tersebut pedagang lansia memiliki cara-cara tersendiri. Cara-cara tersebut disebut dengan strategi coping. Strategi coping yang dilakukan oleh pedagang lansia yaitu,

**Pertama**, ketika pasar sepi dan mengakibatkan omzet menurun, pedagang lansia di Pasar Angkrusari melakukan tindakan berupa pasrah, memanfaatkan bantuan, dari pemerintah, berhutang dan menjual hasil tani serta ternak. Pasrah dikategorikan kedalam strategi coping *emotion focused coping* atau penyelesaian masalah yang mengandalakan emosi. Emosi yang dilakukan adalah dengan mereima permasalahan tersebut dengan lapang dada atau *accepting responsibility*.

Uang dan sembako merupakan bentuk bantuan dari pemerintah, pedagang lansia memanfaatkannya sebagai penambah kebutuhan sehari-hari. Kegiatan tersebut dikategorikan kedalam *problem focused coping* atau mengatasi permasalahan dengan mengelolanya atau fokus kedalam masalah yang dialami. Mendapatkan bantuan dalam strategi coping disebut dengan *Assistance Seeking* (meminta bantuan kepada orang lain).

Efek dari pasar sepi dan omzet menurun mengakibatkan pedagang lansia harus berhutang. Dengan berhutang pedagang lansia dapat menutupi kerugian

mereka sementara. Dalam strategi coping hal tersebut disebut dengan *problem focused coping* atau mengatasi permasalahan dengan mengelolanya. Berhutang didalam *problem focused coping* termasuk bagian dari *panfull problem solving* atau mencari solusi alternatif.

Menjual hasil tani dan ternak digunakan pedagang lansia agar mereka bisa menambah modal usaha dan makan sehari-hari. Dalam strategi coping hal tersebut disebut dengan *problem focused coping* atau mengatasi permasalahan dengan mengelolanya. Pedagang lansia sudah memikirkan kedepannya apabila kondisi pasar yang tidak stabil mereka masih punya aset yang bisa dimanfaatkan, hal tersebut sesuai dengan *planful problem solving*.

**Kedua**, pedagang lansia yang menjadi takut dengan Covid 19. Pedagang lansia mengatasi permasalahan tersebut dengan dua cara yaitu mematuhi protokol kesehatan dan menutup lapak sementara. Kedua cara tersebut termasuk dalam strategi coping *problem focused coping* (berfokus pada masalah). Mematuhi protokol kesehatan termasuk kedalam *direct action*, artinya melakukan pemecahan masalah secara cepat dengan memperhatikan informasi yang sudah didapat. Sedangkan menutup lapak termasuk kedalam *planfull problem solving* atau mencari solusi alternatif dengan mempertimbangkan kedepannya.

Strategi coping yang sering digunakan oleh pedagang lansia di Pasar Angkrusari adalah *problem focused coping*, atau pemecahan masalah dengan memfokuskan masalah. Jadi fokus pada masalahnya kemudian mencari solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

**B. SARAN**

1. Pengelola membantu pedagang yang kesulitan selama pandemi dengan memperbanyak dana bergulir, sehingga pedagang mudah mengaksesnya.
2. Asosiasi Pedagang Pasar, bisa berperan aktif dalam membantu permasalahan pedagang lansia di Pasar Angkrusari.
3. Pedagang Lansia bisa lebih aktif menyampaikan permasalahan mereka kepada pengurus pasar.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1990.
- Miru, Ahmad. *Hukum Kontrak*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Praodjodikoro, Wirdjono. *Perbuatan Melanggar hukum*. Bandung: Vorkink-Von hoeve, t.thn.
- Statistik Penduduk Lanjut Usia 2019, Badan Pusat Statistik, 2019.*
- Moleong lexy. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ardani, T.A., Rahayu, I.T., Sholichatun, Y. (2007). *Psikologi klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azizah, L. (2011). *Keperawatan lanjut usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang nomor 29 tahun 1948 Tentang Pemberantasan Penibunan Barang Penting.pdf
- Flokman, and lazarus (1989) *Stress appraisal and Coping*, New York: Springer Publishing Company.

## JURNAL dan SKRIPSI

Rahmah Saila Dzirwati DKK, *Strategi Coping Stres Pada Lanjut Usia Berjenis Kelamin Perempuan di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember*. Jember: Fakultas Psikologi UMJ 2014.

Anggrayni Fika Mayrlina, DKK, *Ketahanan Pangan dan Coping*

*Strategy Rumah Tangga Urban Framing Pertanian dan Perikanan di Surabaya*. Jurnal, Surabaya: tt.2015.

Siti Maryam, *Strategi Coping: Teori dan Sumberdaya*, Jurnal, Aceh:

Fakultas Kedokteran Universitas Malikusaleh. 2017.

Mukhlis Siddiq, *Fenomena Pedagang Lansia di Umur Produktif Studi*

*Penelitian Terhadap Kemandirian Ekonomi di Pasar Pagi Keutapang Kecamatan Darul Imraah Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi, Aceh : Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ekonomi Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam Banda Aceh. 2017

Fita Fatmawati Supriatna, *Strategi Coping Pedagang Kaki Lima Pasca*

*Relokasi Studi Kasus di Pantai Pangandaran Kabupaten Pangandaran , Jawa Barat*. Skripsi, Yogyakarta: Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2018

## INTERNET

<https://kotakpintar.com/pengertian-risiko-menurut-para-ahli/> diakses pada

minggu tanggal 05 April 2020 pukul 19.30.

<https://kbbi.web.id/dagang> diakses pada Kamis 15 Oktober 2020 pukul 19.35

## WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Bapak Sunardi Lurah Pasar Angkrusari pada tanggal 11 Februari dan 19 Maret 2021 di Pasar Angkrusari

Hasil Wawancara dengan Mah Sariyem Salah satu pedagang lansia Yang menjual tahu di Angkrusari pada tanggal 12 Februari dan 19 Maret 2021 di Pasar Angkrusari

Hasil Wawancara dengan Mah Sariyem Salah satu pedagang lansia Yang menjual Bumbu di Angkrusari pada tanggal 12 Februari 2021 di Pasar Angkrusari

Hasil Wawancara dengan *Mbh Kitri* Salah satu pedagang lansia  
Yang menjual Bumbu di Angkrusari pada tanggal 12 Februari 2021 di Pasar  
Angkrusari

Hasil Wawancara dengan *Mbh Saminah* Salah satu pedagang lansia  
Yang menjual Bumbu di Angkrusari pada tanggal 12 Februari 2021 di Pasar  
Angkrusari

Hasil Wawancara dengan *Mbh Sumirah* Salah satu pedagang lansia  
Yang menjual Bumbu di Angkrusari pada tanggal 5 Mei 2021 di Pasar  
Angkrusari

Hasil Wawancara dengan *Mbh Tukilah* Salah satu pedagang lansia  
Yang menjual Bumbu di Angkrusari pada tanggal 5 Mei 2021 di Pasar  
Angkrusari

Hasil Wawancara dengan *Mbh Jumiyem* Salah satu pedagang lansia  
Yang menjual Bumbu di Angkrusari pada tanggal 5 Mei 2021 di Pasar  
Angkrusari

#### **DOKUMEN**

Data Pedagang Pasar Angkrusari

Data Pengurus Pasar Angkrusari